

Struktur dan Budaya dalam Desain Organisasi : Kajian Literatur Sistematis Menggunakan Metode PRISMA

Munawaroh¹, Rosy Rostiawaty², Fatmi Fatimah Zahra^{3*}, Putri Alfitriani⁴

¹ Universitas Bina Bangsa Banten, Indonesia

^{2,3,4} Mahasiswa Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Banten, Indonesia

*Korespondensi penulis: fatmifzahra@gmail.com

Abstract: *Organizational Design is the process of determining the structure, layout, and relationships between parts of an organization to achieve goals and increase efficiency. This process includes planning the organizational structure, division of responsibilities, and how tasks are carried out. Organizational design is dynamic and needs to be adjusted to the development and needs of the organization. Advances in technology and organizational culture play an important role in organizational development. A strong and positive organizational culture can increase employee motivation, engagement, and commitment, which have a positive impact on productivity, efficiency, and innovation. Therefore, the preparation of organizational design is very important in determining the right strategy. A well-designed organizational structure can facilitate the exchange of knowledge, communication between members, and uphold employee moral and professional standards. This study uses a literature study method with the PRISMA approach, using data sources from the ScienceDirect database in the last three years. The results of the study show that strategies in organizations must be formulated and implemented in an organized manner to achieve predetermined goals, while paying attention to the existing organizational culture. A flexible and up-to-date organizational structure allows organizations to adapt more quickly to change. Therefore, organizations need to continue to develop and update their organizational structures to remain relevant and effective in achieving their goals.*

Keywords: *Organization, Organizational Design, Primsa Model, Structure*

Abstrak: Organizational Design merupakan proses menentukan struktur, tata letak, dan hubungan antar bagian dalam organisasi untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efisiensi. Proses ini mencakup perencanaan struktur organisasi, pembagian tanggung jawab, dan cara pelaksanaan tugas. Desain organisasi bersifat dinamis dan perlu disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan organisasi. Kemajuan teknologi dan budaya organisasi memiliki peran penting dalam pengembangan organisasi. Budaya organisasi yang kuat dan positif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan komitmen karyawan, yang berdampak positif pada produktivitas, efisiensi, dan inovasi. Oleh karena itu, penyusunan desain organisasi menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan strategi yang tepat. Struktur organisasi yang dirancang dengan baik mampu memfasilitasi pertukaran pengetahuan, komunikasi antar anggota, serta menegakkan standar moral dan profesionalisme karyawan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan PRISMA, menggunakan sumber data dari database ScienceDirect dalam tiga tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi dalam organisasi harus disusun dan diimplementasikan secara terorganisir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sambil memperhatikan budaya organisasi yang ada. Struktur organisasi yang fleksibel dan sesuai perkembangan zaman memungkinkan organisasi beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan. Oleh karena itu, organisasi perlu terus mengembangkan dan memperbarui struktur organisasinya agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya.

Kata Kunci: Organisasi, Desain Organisasi, Model Primsa, Struktur

1. LATAR BELAKANG

Dalam kajian ilmu organisasi, desain organisasi merupakan salah satu elemen fundamental yang memengaruhi arah, proses, dan hasil kinerja organisasi. Desain organisasi mencerminkan bagaimana entitas dibentuk untuk mencapai tujuan strategisnya secara efisien dan efektif. Dua komponen kunci yang selalu hadir dalam perancangan organisasi adalah struktur dan budaya. Struktur organisasi menentukan bagaimana tugas dibagi, peran didefinisikan, dan hubungan pelaporan dibentuk. Struktur juga mengatur alur komunikasi, pengambilan keputusan, serta koordinasi antar unit kerja. Sementara itu, budaya organisasi mewakili sistem nilai, norma, kepercayaan, dan asumsi bersama yang dianut oleh anggota organisasi. Budaya memengaruhi perilaku individu, membentuk persepsi, serta menciptakan identitas dan karakter unik suatu organisasi.

Meskipun struktur dan budaya merupakan elemen yang berbeda, keduanya memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Struktur dapat memperkuat atau melemahkan budaya yang ada dalam organisasi. Sebaliknya, budaya dapat mendukung atau menolak struktur yang diterapkan. Sebuah struktur yang kaku dan hierarkis, misalnya, cenderung membentuk budaya kerja yang formal dan birokratis. Di sisi lain, struktur yang datar dan fleksibel akan lebih memungkinkan berkembangnya budaya kolaboratif dan inovatif. Ketidaksesuaian antara struktur dan budaya dapat menimbulkan ketegangan, konflik, bahkan kegagalan dalam implementasi strategi organisasi. Oleh karena itu, penting bagi para pemimpin dan perancang organisasi untuk memahami interaksi antara kedua aspek tersebut secara mendalam.

Dalam praktiknya, banyak organisasi mengalami kesulitan ketika mencoba menyesuaikan struktur dengan budaya, terutama dalam konteks perubahan organisasi. Restrukturisasi tanpa mempertimbangkan budaya yang ada sering kali menimbulkan resistensi dari anggota organisasi. Sebaliknya, upaya perubahan budaya tidak akan efektif jika tidak didukung oleh struktur yang selaras. Oleh sebab itu, pemahaman integratif antara struktur dan budaya menjadi kunci dalam mendesain organisasi yang adaptif dan berdaya saing. Seiring dengan dinamika lingkungan eksternal seperti globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi industri, organisasi dituntut untuk semakin tanggap dalam menyusun desain yang mendukung inovasi dan fleksibilitas. Hal ini menambah urgensi untuk mengevaluasi kembali pemahaman kita terhadap hubungan antara struktur dan budaya dalam desain organisasi kontemporer.

Di sisi akademik, berbagai penelitian telah membahas struktur dan budaya secara terpisah maupun bersama-sama. Namun, kajian yang menyeluruh dan sistematis mengenai

keterkaitan keduanya dalam konteks desain organisasi masih relatif terbatas. Sebagian studi cenderung fokus pada pengaruh struktur terhadap efisiensi operasional, sedangkan yang lain lebih menekankan pada peran budaya dalam membentuk perilaku kerja. Kajian yang mengintegrasikan kedua perspektif ini secara teoretis dan empiris masih belum banyak ditemukan. Padahal, pemahaman yang menyeluruh sangat dibutuhkan untuk mengembangkan teori desain organisasi yang lebih relevan dengan kompleksitas dunia kerja saat ini. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan literatur yang perlu diisi melalui pendekatan kajian sistematis.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengisi kesenjangan tersebut adalah kajian literatur sistematis dengan pendekatan PRISMA. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) merupakan panduan yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan kajian sistematis, khususnya dalam mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur secara terstruktur dan transparan. Dengan menggunakan metode PRISMA, peneliti dapat memastikan bahwa proses peninjauan literatur dilakukan secara objektif, komprehensif, dan dapat direplikasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar-benar merefleksikan kondisi literatur yang ada dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yakni metode pemilihan artikel, kriteria inklusi, serta proses analisis artikel. Proses pemilihan artikel pada penelitian ini memanfaatkan tahapan seleksi artikel *Preferred Reporting Items for Systematic Review* (PRISMA) atau diagram alur PRISMA (Deniswara, no date). Penelitian ini menggunakan metode PRISMA untuk melakukan tinjauan yang komprehensif. Database yang digunakan sciedirect, dengan rentang waktu Periode publikasi yang dipertimbangkan 3 tahun terakhir.

2. METODOLOGI

Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA) adalah kerangka kerja yang digunakan dalam tinjauan sistematis untuk meringkas dan menghasilkan bukti mengenai desain dan penerapan metodologi evaluasi kebijakan pertanian (Bastidas-orrego and Jaramillo, 2023).

Item Pelaporan Pilihan Model PRISMA berasal dari studi perawatan kesehatan, yang dikembangkan untuk menyediakan panduan praktik klinis dan menginformasikan pengambilan keputusan klinis melalui pendekatan metodologis yang telah ditetapkan

sebelumnya dan protokol terkait. Penggunaannya dimotivasi oleh kebutuhan akan pendekatan penelitian yang sistematis dan menyeluruh. Metode PRISMA membantu peneliti meringkas literatur yang ada melalui proses langkah demi langkah yang komprehensif, eksplisit, dan transparan untuk Tinjauan Sistematis (PRISMA) adalah kerangka kerja yang digunakan dalam tinjauan sistematis untuk meringkas dan menghasilkan bukti mengenai desain dan penerapan metodologi evaluasi kebijakan pertanian (Galletta *et al.*, 2024).

Database yang digunakan sciencedirect, dengan periode publikasi yakni 2023, 2024 dan 2025. Setelah menerapkan kriteria inklusi, sekitar **305,911** artikel akhirnya dimasukkan dalam penelitian ini.

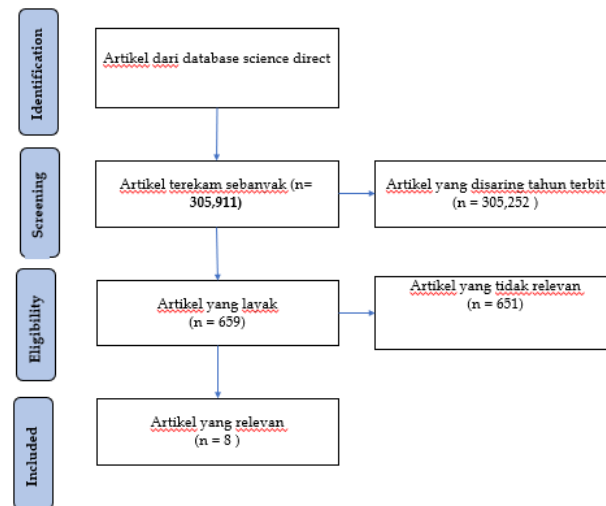
Literature data search

Dari database ScienceDirect, terdapat sebanyak **305,911** artikel. ScienceDirect dipilih karena merupakan salah satu database jurnal ilmiah yang kredibel, memiliki cakupan multidisiplin yang luas, dan menyediakan akses terhadap artikel *peer-reviewed* dari berbagai jurnal bereputasi di bidang manajemen, organisasi, dan ilmu sosial lainnya.

Metode PRISMA

Gambar diagram alir PRISMA di atas menunjukkan tahapan yang dilakukan, meliputi:

- a. Tahap identifikasi: pada tahap awal ini, dari **305,911** paper yang diperoleh dilakukan beberapa langkah identifikasi, yaitu dengan mengeliminasi artikel yang berdasarkan tahun terbit sebanyak 305,252 artikel.
- b. Tahap penyaringan: pada tahap ini, paper disaring berdasarkan relevansi dan kelayakan kata kunci dan pembahasan yang terkait; terdapat 659 artikel yang layak
- c. Tahap inklusi merupakan tahap akhir yang menghasilkan 8 artikel



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PRISMA analysis

Proses kajian literatur sistematis dilakukan berdasarkan empat tahap utama dalam metode PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan (screening), penilaian kelayakan (eligibility), dan inklusi (included).

Pada tahap identifikasi, penelusuran awal dilakukan menggunakan basis data ScienceDirect sebagai sumber utama. Dari hasil penelusuran awal dengan kata kunci yang dikombinasikan secara logis seperti “organizational structure”, “organizational culture”, dan “organizational design”, diperoleh sebanyak 305.911 artikel yang terdaftar dalam sistem.

Selanjutnya, pada tahap screening, dilakukan penyaringan berdasarkan tahun terbit, dengan kriteria hanya menyertakan artikel yang dipublikasikan antara 2023 hingga 2025. Setelah proses ini, jumlah artikel yang masuk ke tahap selanjutnya menyusut menjadi 305.252. Penyaringan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kajian yang dianalisis bersifat kontemporer dan relevan dengan perkembangan teori dan praktik organisasi saat ini.

Tahap berikutnya adalah eligibility, di mana dilakukan peninjauan terhadap abstrak dan konten artikel untuk menilai kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam tahap ini, hanya artikel yang membahas secara langsung hubungan antara struktur dan budaya organisasi dalam konteks desain organisasi yang dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dari hasil penyaringan ini, sebanyak 659 artikel dinyatakan

memenuhi syarat, sementara 74.180 artikel lainnya dieliminasi karena tidak relevan, seperti hanya membahas salah satu variabel (struktur atau budaya saja), berada di luar konteks organisasi, atau tidak tersedia dalam teks lengkap.

Akhirnya, pada tahap included, dilakukan seleksi akhir terhadap artikel yang benar-benar memenuhi seluruh kriteria kajian sistematis. Hasilnya, diperoleh 8 artikel yang dinilai relevan dan valid untuk dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel ini dianalisis dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama, kerangka teoritis, serta temuan-temuan yang berulang terkait dengan hubungan antara struktur dan budaya dalam desain organisasi.

Tabel 1 Rekapitulasi Artikel

Penulis	Judul	Lingkup	Jurnal
(Vatankhah <i>et al.</i> , 2023)	Understanding-business-model-development-through-the-le_2023_Journal-of-Busi	Budaya organisasi, Struktur organisasi, Strategi, Entrepreneurship	Journal of Business Research jo
(Plekhanov, Franke and Netland, 2023)	Digital transformation: A review and research agenda Dmitry	Budaya organisasi, Struktur organisasi , digital transformasi	European Management Journal
(Foroudi <i>et al.</i> , 2024)	Corporate identity management: A study of employees' perceptions in the context context of the retail and the hospitality and tourism sectors	Budaya organisasi, Struktur organisasi, Strategi, Perhotelan, pariwisata, ritel	International Journal of Hospitality Management
(Culot and Battistella, 2024)	Future ecosystem business model tool: Design science and field test in the efuel ecosystem towards the sustainability transition	Budaya organisasi, Struktur organisasi Bisnis Model	Technological Forecasting & Social Change
(Moedt, Lechner and Khapova, 2024)	Growing pains during scale-up hypergrowth: Integration and future research agenda	Budaya Organisasi, Kepemimpinan	Technological Forecasting & Social Change
(Byung-gak <i>et al.</i> , 2024)	Is supply chain risk mitigation affected by organisational	Budaya organisasi, Struktur	European Research on Management and Business Economics

	design? The roles of organic structures and cultures	organisasi, Desain Organisasi, agrifood	
(Hagen, Ghauri and Macovei, 2024)	The balancing act: Organizational agility in fast-growing international ventures	Budaya organisasi, Struktur organisasi, Perusahaan B2B (produk dan jasa)	Industrial Marketing Management journal
(Sanasi, 2025)	Structuring experimentation: Implementing Growth Hacking in new ventures	Budaya organisasi, Struktur organisasi, kewiraswastaan	Journal of Business Research

Berdasarkan tabel rekapitulasi artikel terdapat 8 artikel relevan yang membahas tentang budaya dan struktur organisasi, diantaranya mempunyai lingkup penelitian yang berbeda-beda. Hal tersebut menandakan bahwa budaya dan trusktur organsasi berperan penting dalam keberhasilan organisasi di berbagai bidang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi studi baru yang berfokus pada desain organisasi. Literatur yang digunakan berasal dari ScienceDirect, dengan menggunakan kombinasi kata kunci terkait. Dari sumber basis data ini, diperoleh **305,911** makalah.

Penggunaan metode PRISMA, dilakukan untuk menyaring artikel yang sesuai melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan penyertaan. Dari proses PRISMA ini, **305,911** makalah awal direduksi menjadi 8 artikel, difilter berdasarkan rentang tahun dari 2023 hingga 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastidas-Orrego, L. M., & Jaramillo, N. (2023). A systematic review of the evaluation of agricultural policies: Using PRISMA. *Heliyon*, 9(10), e20292. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20292>
- Byung-gak, S., et al. (2024). Is supply chain risk mitigation affected by organisational design? The roles of organic structures and cultures. *European Research on Management and Business Economics*, 30 (February), 100248. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2024.100248>
- Culot, G., & Battistella, C. (2024). Future ecosystem business model tool: Design science and field test in the efuel ecosystem towards the sustainability transition. *Technological Forecasting & Social Change*, 208 (July), 123682. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123682>

- Deniswara, F. P. (n.d.). A green human resources management: A systematic literature review (SLR). [*Journal name missing*], 1(4).
- Foroudi, P., et al. (2024). Corporate identity management: A study of employees' perceptions in the context of the retail and the hospitality and tourism sectors. *International Journal of Hospitality Management*, 122 (July), 103876. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2024.103876>
- Galletta, S., et al. (2024). A PRISMA systematic review of greenwashing in the banking industry: A call for action. *Research in International Business and Finance*, 69 (August 2023), 102262. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102262>
- Hagen, B., Ghauri, P. N., & Macovei, V. (2024). The balancing act: Organizational agility in fast-growing international ventures. *Industrial Marketing Management*, 123 (September), 119–132. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.09.007>
- Moedt, K., Lechner, C., & Khapova, S. (2024). Growing pains during scale-up hypergrowth: Integration and future research agenda. *Technological Forecasting & Social Change*, 209 (September), 123779. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123779>
- Plekhanov, D., Franke, H., & Netland, H. (2023). Digital transformation: A review and research agenda. *European Management Journal*, 41 (January 2022), 821–844. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.09.007>
- Sanasi, S. (2025). Structuring experimentation: Implementing growth hacking in new ventures. *Journal of Business Research*, 188, 115084. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.115084>
- Vatankhah, S., et al. (2023). Understanding business model development through the lens of complexity theory: Enablers and barriers. *Journal of Business Research*, 155, 113350. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113350>
- Siregar, E. (2024). *Desain dan perilaku organisasi*. Bandung: Widina Media Utama.
- Sutopo, I. (2024). *Tantangan manajemen perubahan abad ke-XXI: Membangun organisasi dinamis dan fleksibel di era lingkungan yang berkembang*. MNC University. <https://www.researchgate.net/publication/382741261>